

PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : **Fahri Erfaldi**
NPM : **1310013411104**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam**

Padang, 7 Juli 2017

Disetujui untuk diuji :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra.Niniwati, M.Pd

Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **Tujuh** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi :

Nama : **Fahri Erfaldi**
NPM : **1310013411104**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam**

Tim Penguji :

No	Nama		Tanda Tangan
1.	Dra. Niniwati, M.Pd	(Ketua)	1. _____
2.	Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3.	Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : **7 Juli 2017**

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahri Erfaldi
NPM : 1310013411104
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 7 Juli 2017
Yang menyatakan

Fahri Erfaldi

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 29 DADOK TUNGGUL HITAM

Fahri Erfaldi¹, Niniwati², Arlina Yuza¹

¹Program studi pendidikan guru sekolah dasar

²Program studi pendidikan matematika
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Universitas bung hatta

E-mail: ferfaldi@yahoo.com

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan apakah proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif sebanyak 20 soal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam tahun pelajaran 2016/2017, sebanyak 63 orang siswa. Untuk menentukan distribusi data kedua kelas sampel dilakukan uji normalitas, pada kelas IVA mempunyai $L_0(\text{hitung}) = 0,164$, $L_0(\text{tabel}) = 0,15$, dan pada kelas IVB mempunyai $L_0(\text{hitung}) = 0,166$, $L_0(\text{tabel}) = 0,15$, maka $L_0(\text{hitung}) > L_0(\text{tabel})$. Ini artinya data kelas kelas sampel tidak berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut maka analisis data pada penelitian ini digunakan statistik non parametrik yaitu chi kuadrat (χ^2) dua sampel independen. Dapat diketahui hasil belajar kedua kelas sampel penelitian setelah dilakukan uji hipotesis, menggunakan chi kuadrat (χ^2) dua sampel independen diperoleh $\alpha = 0,05$ maka $\chi_{hitung}^2 = 4,47 > \chi_{tabel}^2 = 3,84$ dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari proporsi hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan belajar matematika dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci : *make a match*, hasil belajar, matematika

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd., selaku pembimbing I.
2. Ibu Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II dan sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Syafni Gustina sari, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Bapak/Ibu Staf pengajar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Dra. Gusniati, M. Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.
8. Ibu Eka Anggraini, S.Pd., selaku guru kelas IVA SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.
9. Ibu Husnatul Azizah, S.Pd., selaku guru kelas IVB SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Padang, 7 Juli 2017

Fahri Erfaldi
NPM. 1310013411104

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Pengertian Pembelajaran	9
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD.....	10
2. Karakteristik Siswa SD.....	11
3. Pengertian Model Pembelajaran Konvensional.....	13
4. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	14
5. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	17
b. Kelebihan dan Kelemahan Model Kooperatif Pembelajaran Tipe <i>Make A Match</i>	19

6. Hasil Belajar	20
a. Pengertian Hasil Belajar	20
b. Domain Hasil Belajar.....	21
c. Tes sebagai Alat Penilai Hasil Belajar.....	23
d. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	24
B. Penelitian Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel.....	32
C. Variabel dan Data Penelitian.....	34
1. Variabel	34
2. Data	35
D. Prosedur Penelitian.....	36
E. Instrumen Penelitian.....	41
1. Menyusun Tes	41
2. Uji Validitas	41
3. Analisis Butiran Soal.....	42
4. Pelaksanaan Tes Akhir	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Analisa Data Tes Akhir.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kelas Eksperimen.....	50
B. Pelaksanaan Kelas Kontrol.....	57
C. Deskripsi Data	62
D. Analisis Data	62
E. Pembahasan.....	63
1. Hasil Belajar.....	63

2. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Ketuntasan dan Rata-rata Ulangan Harian II Matematika Siswa Kelas IV SD.....	4
2. Fase Model Pembelajaran Kooperatif	15
3. Rancangan Penelitian.....	30
4. Populasi Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam	31
5. Rancangan Pelaksanaan Penelitian pada Kedua Kelas Sampel.....	38
6. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	42
7. Kriteria Indeks Daya Pembeda Soal.....	43
8. Kriteria Gabungan TK dan DP	45
9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	46
10. Jumlah Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Menurut Pencapaian KKM.....	48
11. Hasil Tes Akhir Matematika Siswa Kelas IV.....	62
12. Jumlah Siswa	63

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1 Kerangka Berfikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekapitulasi Nilai UH II Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika.....	70
II. Uji Normalitas.....	74
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	80
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	116
V. Bahan Ajar	146
VI. Bentuk Kartu <i>Make A Match</i>	152
VII. Validasi Uji Coba Soal.....	154
VIII. Kisi-kisi Uji Coba Soal	157
IX. Lampiran Soal Uji Coba.....	160
X. Lampiran Pedoman Jawaban.....	170
XI. Tabel Analisis Uji Coba soal.....	171
XII. Validitas Uji Coba Soal.....	172
XIII. Proporsi Kelompok P_H dan P_L	177
XIV. Tingkat kesukaran(TK)	178
XV. Daya Pembeda(DP).....	180
XVI. Gabungan TK dan DP	182
XVII. Reliabilitas Tes.....	183
XVIII. Kisi-kisi Tes	184
XIX. Soal Tes Akhir	187
XX. Pedoman Jawaban Tes	194
XXI. Skor Tes Akhir	195
XXII. Uji Hipotesis	196
XXIII. Dokumentasi	200
XXIV. Lembar Jawaban Tes Akhir Siswa.....	201
XXV. Berkas Surat-surat Penelitian	225

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis, melainkan sesuatu yang bersifat dinamis dan selalu adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Nasional dan nantinya juga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Dilihat dari kemajuan zaman dimasa yang akan datang dan diiringi dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan pendidikan harus mempunyai fungsi dasar dalam penerapannya yaitu untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil dan ahli dalam proses industri, membina dan megembangkan penguasaan berbagai cabang keahlian ilmu pengetahuan dan teknologi.

Untuk mewujudkan bentuk pendidikan di atas, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam memajukan pendidikan sekolah formal seperti pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengembangan model pembelajaran, penyediaan kepustakaan dan laboratorium, penataan manajemen pendidikan serta penerapan produk teknologi.

Dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia seutuhnya dan dapat menjawab semua tantangan yang ditimbulkan dari kemajuan zaman. Matematika salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting karena hampir semua ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan Matematika. Pentingnya pembelajaran Matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai jenis bentuk kehidupan. Oleh karena itu, Matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar (SD).

Namun kenyataannya, sampai sekarang Matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit. Banyak siswa yang belum dapat memahami konsep dasar matematika dengan baik, terutama pada jenjang sekolah dasar. Untuk itu permasalahan yang perlu dicari solusinya adalah bagaimana usaha yang tepat untuk mengajarkan mata pelajaran tersebut agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan mampu menguasainya.

Berdasarkan kenyataan tersebut, banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari segi siswa maupun guru. Dari segi siswa, kurang memahami materi pelajaran yang sedang disajikan guru karena penyajian materi masih secara Konvensional dan kurang menarik. Dari segi guru, kurang memperhatikan faktor kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi.

Dalam proses pembelajaran senantiasa guru berupaya agar siswa menjadi aktif, kreatif, dan inovatif, sedangkan dalam proses pembelajaran Matematika dituntut keaktifan dan kerja sama siswa untuk memperdalam

materi dan mempelajari kembali materi yang telah diajarkan di sekolah. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam, pada tanggal 16, 18, dan 19 Januari tahun 2017, dan pengalaman Pendidikan Kuliah Lapangan (PKL) yang telah peneliti lakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2016, diperoleh gambaran bahwa dalam penyajian materi pembelajaran Matematika masih menggunakan model pembelajaran Konvensional. Guru menjadi pusat dan mendominasi jalannya proses pembelajaran. Guru menjelaskan materi lalu memberikan contoh soal dan meminta siswa mengerjakan contoh soal yang diberikan di papan tulis kemudian memberikan latihan untuk dikerjakan oleh siswa. Siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk berperan aktif, bertanya atau berdiskusi dengan temannya.

Akibatnya siswa tidak dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuannya secara optimal dalam situasi dan kondisi serta suasana pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang adanya variasi dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan belum baiknya hasil pembelajaran Matematika siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika yang diterapkan oleh sekolah dasar 29 Dadok Tunggul Hitam yaitu 75. Jumlah ketuntasan siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran

Matematika Ulangan Harian (UH) ke II semester I dan nilai rata-rata siswa, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Ketuntasan dan Rata-rata UH II Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV.

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Siswa Tuntas	Siwa Belum Tuntas	Rata-rata UH II Matematika
1	IV. A	75	32	18	14	68,43
2	IV. B	75	31	19	12	78,35

Sumber: Guru Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tungul Hitam

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa masih ada siswa yang tidak tuntas. Belum baiknya hasil belajar Matematika siswa menandakan bahwa pembelajaran Matematika di sekolah tersebut bermasalah. Walaupun adanya penjelasan materi pembelajaran dilakukan guru dengan baik namun masih ada beberapa siswa yang kurang paham. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang menyenangkan, mampu merangsang siswa untuk belajar dan proses akhirnya bermuara pada hasil belajar. Pemilihan model pembelajaran yang tepat perlu diupayakan guru untuk memudahkan proses terbentuknya pengetahuan pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan karakteristik siswa dalam pembelajaran Matematika di sekolah adalah dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang pemahaman terhadap materi sambil bermain dan menekankan pada pemberian pengalaman belajar siswa secara berkelompok

dalam mencari pasangan pertanyaan-jawaban yang cocok dan siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan melalui kartu.

Terkait dengan uraian permasalahan di atas, maka dilakukan eksperimen dengan judul, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi khususnya model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match*
2. Sulitnya siswa memahami materi dalam pembelajaran Matematika sehingga hasil belajar Matematika siswa masih banyak berada di bawah KKM.
3. Tidak semua siswa dapat belajar dengan baik menggunakan model pembelajaran Konvensional.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, agar penelitian terarah maka permasalahan dibatasi yaitu membahas tentang pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam tahun pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* lebih tinggi dari proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Konvensional di Kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Membandingkan proporsi hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Make A Match* dan proporsil hasil belajar matematika siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran Konvensional di kelas IV SD Negeri 29 Dadok Tunggul Hitam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dilihat dari aspek :

1. Bagi sekolah

Diharapkan dapat menjadi sumbangan positif terhadap kemajuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan dalam proses pembelajaran guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan karya tulis dan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

4. Bagi siswa

Diharapkan minat belajar siswa akan meningkat, sehingga meningkat pula hasil belajar siswa.